

**THE EFFECT OF INTRODUCTION TO SCHOOLING  
ENVIRONMENT (PLP) AND STUDENT PERCEPTION ON  
TEACHER PROFESSION ON THEIR INTEREST IN BECOMING A  
TEACHER IN STUDENTS OF ECONOMIC EDUCATION STUDY  
PROGRAM FKIP UNIVERSITY OF RIAU**

**Arini Zannah BR. Sinaga<sup>1)</sup>, Rr. Sri Kartikowati<sup>2)</sup>, Suarman<sup>3)</sup>**

Email : arinizannah04@gmail.com<sup>1)</sup>, tikokuliah75@gmail.com<sup>2)</sup>, suarman@lecturer.unri.ac.id<sup>3)</sup>

Phone Number : 082112030916

*Economic Education Study Program  
Department of Social Sciences Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
University of Riau*

**Abstract:** *This study aims to describe the effect of Introduction to Schooling Environment (PLP) and student perceptions of the teaching profession on their interest in becoming a teacher at the. The population are all students of the 2016 Economic Education Study Program FKIP University of Riau, totaling 63 students. The sampling technique used was saturated sampling technique. The data collection method is to use a questionnaire. This questionnaire was used to obtain research data on the Introduction to Schooling Environment (PLP), student perceptions of the teaching profession, and interest in becoming a teacher. The questionnaire was distributed using media google form and the data collected were tabulated and analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS version 22. The results showed that the Introduction to Schooling Environment (PLP) and student perceptions of the teaching profession simultaneously had a significant effect on the interest in becoming a teacher in program students Economic Education Study of FKIP, Riau University with the regression equation  $Y = 1.180 + 0.247X_1 + 0.381X_2$  and contributed 50.4% to the interest in becoming a teacher, rest is influenced by other factors, namely motivation, needs, talents, mastery of science, family environment, social environment, and information on the world of work. This research is still not perfect, so it is hoped that the next researchers can conduct more thorough research on other factors that affect the interest in becoming a teacher and can increase or expand the population and research sample.*

**Key Words :** *Introduction to Schooling Environment, Perception on Teacher Profession, Interest in Becoming a Teacher.*

# **PENGARUH PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) DAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROFESI GURU TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS RIAU**

**Arini Zannah BR. Sinaga<sup>1)</sup>, Rr. Sri Kartikowati<sup>2)</sup>, Suarman<sup>3)</sup>**

Email : arinizannah04@gmail.com<sup>1)</sup>, tikokuliah75@gmail.com<sup>2)</sup>, suarman@lecturer.unri.ac.id<sup>3)</sup>

Nomor HP : 082112030916

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNRI tahun 2016 yang berjumlah 63 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisioner. Kuisioner ini digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), persepsi mahasiswa tentang profesi guru, dan minat menjadi guru. Kuisioner disebarikan melalui media *google form* dan data yang terkumpul kemudian ditabulasi dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS *versi 22*. Hasil penelitian menunjukkan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan persepsi mahasiswa tentang profesi guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau dengan persamaan regresi  $Y = 1,180 + 0,247X_1 + 0,381X_2$  dan memberikan kontribusi terhadap minat menjadi guru sebesar 50,4%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yaitu motivasi, kebutuhan, bakat, penguasaan ilmu pengetahuan, lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan informasi dunia kerja. Penelitian ini masih belum sempurna sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih menyeluruh tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat menjadi guru dan dapat menambah atau memperluas populasi dan sampel penelitian.

**Kata Kunci :** Pengenalan Lapangan Persekolahan, Persepsi tentang Profesi Guru, Minat Menjadi Guru

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam rangka memajukan peradaban dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Guru memiliki peran sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Pencapaian tujuan pendidikan, tidak akan berhasil tanpa adanya peran guru. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru sebagai tenaga pendidikan merupakan individu yang memiliki bakat, minat dan niat untuk membantu peserta didik agar lebih siap menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Salah satu program studi kependidikan yang ada di Universitas Riau yaitu Program Studi Pendidikan Ekonomi. Program Studi Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu program studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang akan menghasilkan calon-calon guru profesional nantinya. Untuk mewujudkan guru yang profesional maka harus ada keinginan dasar atau minat dari dalam individu tersebut. Karena minat menjadi guru merupakan hal yang penting untuk menunjang pelaksanaan tugasnya sebagai guru.

Minat menjadi guru merupakan tingkat kesukaan atau ketertarikan menjadi guru, sehingga dapat mendorong seseorang untuk memperhatikan dan mengetahui tentang pekerjaan tersebut. Guru yang didukung oleh minat yang kuat mengandung implikasi munculnya perasaan suka, senang, dan keterikatan yang kuat terhadap segala aktivitas yang berhubungan dengan profesi guru. Apabila tenaga kerja mempunyai minat terhadap profesinya maka diharapkan pekerjaan yang dilakukan akan maksimal.

Namun, permasalahan yang ada selama ini tidak semua mahasiswa lulusan kependidikan berminat untuk menjadi guru setelah lulus menjadi sarjana pendidikan. Banyak mahasiswa lulusan kependidikan lebih memilih untuk bekerja pada perusahaan, bank-bank swasta maupun negeri, dan bukannya memilih profesi guru sesuai latar belakang pendidikannya. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa walaupun Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau menghasilkan lulusan sarjana pendidikan, akan tetapi tidak semua lulusan bekerja dalam bidang kependidikan. Peneliti melakukan survey dengan mendata pekerjaan sejumlah alumni Pendidikan Ekonomi Universitas Riau angkatan 2013-2015 dan diperoleh data seperti terlihat pada Tabel 1 :

**Tabel 1.** Profesi Alumni Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013-2015

No	Alumni Angkatan	Jumlah	Profesi Guru	Profesi Lainnya
1.	2013	23	8 (35%)	15 (65%)
2.	2014	23	6 (26%)	17 (74%)
3.	2015	16	4 (25%)	12 (75%)
	Total	62	18 (29%)	44 (71%)

*Sumber : Data Pra-survey, 2020*

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 62 orang lulusan Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau hanya 18 orang (29%) yang bekerja sebagai guru. Hal ini disebabkan karena informasi yang didapat oleh alumni Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013-2015 mengenai gaji yang diterima guru honorer masih tergolong rendah dan lowongan yang tersedia untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) hanya sedikit, tidak sebanding dengan jumlah lulusan jurusan pendidikan. Sehingga menyebabkan

alumni Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013-2015 tidak tertarik dan berkurangnya keinginan untuk menjadi guru.

Selain itu, peneliti juga melakukan observasi awal terhadap 36 responden yang merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang terdaftar pada tahun 2016. Diketahui bahwa alasan awal memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan karena pekerjaan guru yang mulia dan kesejahteraan yang didapatkan dalam berkarir menjadi guru yang menjanjikan. Namun minat tersebut berkurang karena adanya beberapa persoalan yaitu: (1) mahasiswa merasa kemampuan keguruan pada diri mahasiswa yang masih kurang, (2) terbatasnya lapangan kerja untuk menjadi guru dan gaji yang kurang memadai, (3) adanya persepsi yang kurang baik terhadap profesi guru baru yang menjadi guru bantu disekolah karena kesejahteraan guru yang belum terjamin. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 2:

**Tabel 2.** Minat Menjadi Guru Ekonomi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Berminat	15	41,7%
2.	Kurang Berminat	18	50,0%
3.	Tidak Berminat	3	8,3%
Total		36	100%

*Sumber : Data Pra-survey, 2020*

Berdasarkan Tabel 1.2 diperoleh gambaran bahwa rata-rata dari keseluruhan minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari persentase mahasiswa yang kurang berminat menjadi guru sebesar 50,0% (18 orang), persentase mahasiswa yang memilih berminat menjadi guru, yaitu sebesar 41,7% (15 orang) dan terdapat 8,3% (3 orang) yang tidak berminat menjadi guru.

Hurlock (2010) menyatakan banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang terhadap pemilihan karier antara lain sikap orang tua, kekaguman, prestise pekerjaan, kesesuaian jenis kelamin, otonomi dalam bekerja, stereotip budaya, dan pengalaman pribadi. Sedangkan menurut Slameto (2015) minat sebagai salah satu aspek psikologis dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti cita-cita, kepuasan, kebutuhan, bakat, pengetahuan, pergaulan orang tua dan persepsi terhadap suatu objek, serta latar belakang budaya.

Berdasarkan hasil penelitian Ardyani (2014) menunjukkan bahwa terdapat 7 (tujuh) faktor yang dapat memengaruhi minat seseorang menjadi guru akuntansi yaitu : (1) persepsi mahasiswa tentang profesi guru, (2) kesejahteraan guru, (3) prestasi belajar, (4) program pengalaman lapangan (PPL), (5) teman bergaul, (6) lingkungan keluarga, dan (7) kepribadian. Berdasarkan hasil penelitian tersebut faktor terbesar yang mempengaruhi minat seseorang menjadi guru adalah persepsi mahasiswa tentang profesi guru.

Persepsi mahasiswa tentang profesi guru merupakan penafsiran dan penginterpretasian yang diterima seseorang tentang profesi guru mencakup tugas, hak dan kewajiban sebagai seorang guru. Adanya persepsi yang berbeda terhadap profesi guru, tentunya berdampak terhadap minat mahasiswa menjadi guru. Semakin positif persepsi mahasiswa terhadap profesi guru, dimungkinkan minat mahasiswa semakin tinggi, sebaliknya semakin negatif persepsi mahasiswa terhadap profesi guru, maka

dimungkinkan minat mahasiswa semakin rendah. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Ibrahim (2014) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru.

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan faktor lain yang ikut berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam mengenal, mengobservasi, mempelajari, menganalisis aspek-aspek pendidikan yang berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta disertai tindakan reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang.

Sebelum melaksanakan PLP, mahasiswa terlebih dahulu harus menempuh mata kuliah *microteaching*. Dalam *microteaching* mahasiswa akan diberikan pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan mengajar yang berkualitas. Halimah (2017) menyebutkan ada delapan keterampilan mengajar yang sifatnya sangat mendasar, antara lain keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, dan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil. Untuk non mengajar, calon guru juga melakukan tugas-tugas mencakup tugas administrasi, sosialisasi, dan personalisasi (Asril, 2016).

Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) ini akan memberikan kesan tersendiri bagi mahasiswa terhadap profesi guru. Idealnya, hal ini akan menimbulkan minat menjadi guru pada diri mahasiswa. Menurut Sairoh (2016), semakin tinggi pengaruh praktik pengalaman lapangan maka semakin tinggi minat menjadi guru, sebaliknya semakin rendah pengalaman PPL, maka semakin rendah pula minat menjadi guru. Dengan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) mahasiswa beranggapan akan memperoleh keterampilan dan pengalaman nyata tentang dunia kerja sesungguhnya, sehingga mahasiswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan mengajar dengan lebih baik. Selain itu mahasiswa akan terlatih untuk menyesuaikan diri dengan dunia kerja yang baru baginya. Dengan dimilikinya pengalaman nyata serta keterampilan yang memadai memungkinkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau untuk lebih berminat menjadi guru.

Pada kesempatan ini peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Harapan dari penelitian ini adalah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan persepsi mahasiswa tentang profesi guru dapat meningkatkan minat menjadi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNRI.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNRI tahun 2016 yang berjumlah 63 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner. Kuisioner berguna untuk memperoleh data variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), persepsi mahasiswa tentang profesi guru, dan minat menjadi guru.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikoleniaritas. Data yang diperoleh akan diolah menggunakan bantuan SPSS *versi 22*. Hasil analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif Variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) adalah suatu tahapan dalam proses penyiapan guru professional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan dalam mengenal, mengobservasi, mempelajari, menganalisis aspek-aspek pendidikan yang berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta disertai tindakan reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang. Berikut ini dapat dilihat distribusi frekuensi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada mahasiswa angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau :

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Baik	67 – 90	49	78%
2	Cukup	43 – 66	14	22%
3	Buruk	18 – 42	-	-
Jumlah			63	100%

*Sumber: Data Olahan, 2020*

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) berada pada kategori baik yaitu 78% (49 mahasiswa) dari 63 subjek, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa mendapatkan pengalaman yang baik dan mampu mengimplementasikan kemampuannya dalam menjalankan tugas untuk menjadi seorang guru. Hasil Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) didukung dengan indikator kegiatan non mengajar, rencana pelaksanaan pembelajaran dan keterampilan mengajar.

### Analisis Deskriptif Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru

Persepsi mahasiswa tentang profesi guru yaitu penginterpretasian, penilaian dan cara pandang mahasiswa mengenai profesi guru mencakup tugas, hak, peran, dan

kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Berikut ini dapat dilihat distribusi frekuensi persepsi mahasiswa tentang profesi guru pada mahasiswa angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau :

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru Pada Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	58,7 – 80	51	81%
2	Cukup	37,4 – 58,6	12	19%
3	Buruk	16 – 37,3	-	-
Jumlah			63	100%

*Sumber : Data Olahan, 2020*

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa tentang profesi guru berada pada kategori baik, yaitu 81% (51 mahasiswa) dari 63 subjek, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki penilaian atau pandangan yang baik/positif terhadap profesi guru, dengan adanya persepsi mahasiswa tentang profesi guru yang baik akan membuat minat mahasiswa untuk menjadi guru meningkat. Hasil persepsi mahasiswa tentang profesi guru didukung dengan indikator hak guru, kewajiban guru, peran guru dan kompetensi guru.

#### **Analisis Deskriptif Variabel Minat Menjadi Guru**

Minat menjadi guru merupakan suatu kondisi dalam diri seseorang berupa rasa keinginan, ketertarikan, rasa senang, dan memberikan perhatian yang lebih terhadap profesi guru dan dengan kemauan sendiri melakukan upaya untuk mengerahkan perhatian, waktu, tenaga, bahkan uang untuk mewujudkan keinginannya untuk menjadi guru. Berikut ini dapat dilihat distribusi frekuensi minat menjadi guru pada mahasiswa angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau :

**Tabel 5.** Distribusi Frekuensi Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	36,7 – 50	51	81%
2	Sedang	23,4 – 36,6	12	19%
3	Rendah	10 – 23,3	-	-
Jumlah			63	100%

*Sumber : Data Olahan, 2020*

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa minat menjadi guru sebagian besar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 pada kategori tinggi, yaitu 81% (51 mahasiswa) dari 63 subjek. Artinya sebagian besar mahasiswa memiliki pengetahuan dan informasi yang baik mengenai profesi guru, merasakan ketertarikan dan memiliki kemauan untuk menjadi guru. Hasil minat menjadi guru didukung dengan indikator kognisi, emosi, dan konasi.

### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogrov-Sminorv Test*, dengan bantuan perhitungan SPSS *for windows ver. 22*.

**Tabel 6.** Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		PLP	Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru	Minat Menjadi Guru
N		63	63	63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3,1870	3,1585	3,1686
	Std. Deviation	,41272	,44717	,31854
Most Extreme Differences	Absolute	,093	,107	,067
	Positive	,093	,074	,067
	Negative	-,064	-,107	-,050
Test Statistic		,093	,107	,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,071 <sup>c</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

Sumber : *Data Olahan SPSS, 2020*

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas dengan uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada Tabel 4.17 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada variabel PLP sebesar 0,200, persepsi mahasiswa tentang profesi guru sebesar 0,071, dan minat menjadi guru sebesar 0,200. Hal tersebut menunjukkan jika nilai sig > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Kriterianya, apabila nilai signifikansi pada *deviation from linearity* diatas 5% atau lebih besar dari 0,05, maka suatu variabel memiliki hubungan linear dengan variabel lainnya. Perhatikan hasil pengujian linearitas menggunakan program SPSS 22 pada Tabel 7 :

**Tabel 7.** Hasil Uji Linearitas Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap minat menjadi guru

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menjadi Guru * PLP	Between Groups	(Combined) Linearity	5,755	52	,111	2,066	,107
		Deviation from Linearity	1,585	1	1,585	29,578	,000
			4,170	51	,082	1,526	,240
Within Groups			,505	,536	10	,054	
Total			5,634	6,291	62		

Sumber : *Data Olahan SPSS, 2020*

Berdasarkan Tabel 7 diketahui pada variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,240

(0,240 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini linear. Artinya, hubungan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap minat menjadi guru mempunyai hubungan yang signifikan.

**Tabel 8.** Hasil Uji Linearitas Persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menjadi Guru * Persepsi Mhs tentang Profesi Guru	Between Groups	(Combined)	6,174	59	,105	2,677	,228
		Linearity	2,605	1	2,605	66,663	,004
		Deviation from Linearity	3,568	58	,062	1,574	,405
	Within Groups		,110	,117	3	,039	
Total		5,634	6,291	62			

Sumber : *Data Olahan SPSS, 2020*

Berdasarkan Tabel 8 diketahui pada variabel Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,405 ( $0,405 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini linear. Artinya, hubungan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap minat menjadi guru mempunyai hubungan yang signifikan.

### Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari Tabel 9 berikut :

**Tabel 9.** Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,180	,263		4,480	,000		
PLP	,247	,075	,319	3,304	,002	,884	1,132
Persepsi Mhs tentang Profesi Guru	,381	,069	,535	5,528	,000	,884	1,132

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Sumber : *Data Olahan SPSS, 2020*

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas dengan uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada Tabel 9 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada variabel PLP sebesar 0,200, persepsi mahasiswa tentang profesi guru sebesar 0,071, dan minat

menjadi guru sebesar 0,200. Hal tersebut menunjukkan jika nilai sig > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh positif atau negatif.

**Tabel 10.** Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	1,180	,263				4,480
PLP	,247	,075	,319	3,304	,002	,884	1,132
Persepsi Mhs tentang Profesi Guru	,381	,069	,535	5,528	,000	,884	1,132

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Sumber : Data Olahan SPSS, 2020

Hasil analisis uji regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 10 yang diketahui bahwa constanta sebesar 1,180 dan nilai Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) sebesar 0,247 serta Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru sebesar 0,381. Hasil tersebut dapat dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda:

$$Y = 1,180 + 0,247X_1 + 0,381X_2$$

Arti angka – angka dalam persamaan regresi diatas adalah:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 1,180. Artinya adalah apabila Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru diasumsikan sebesar nol (0), maka minat menjadi guru sebesar 1,180.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) sebesar 0,247. Artinya adalah apabila nilai variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) naik 1% maka variabel minat menjadi guru akan mengalami kenaikan sebesar 0,247.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru sebesar 0,381. Artinya adalah apabila nilai variabel Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru naik 1% maka variabel minat menjadi guru akan mengalami kenaikan sebesar 0,381.

### Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama).

**Tabel 11. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,173	2	1,586	30,522	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3,118	60	,052		
	Total	6,291	62			

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

b. Predictors: (Constant), Persepsi Mhs tentang Profesi Guru, PLP

Sumber : Data Olahan SPSS, 2020

Berdasarkan Tabel 11 diketahui nilai Sig. adalah sebesar 0,000. Diketahui nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dengan hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung sebesar  $30,522 > F$  tabel 3,15, maka dapat disimpulkan bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru secara simultan berpengaruh terhadap minat menjadi guru.

### Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap variabel Minat Menjadi Guru.

**Tabel 12. Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,180	,263		4,480	,000
	PLP	,247	,075	,319	3,304	,002
	Persepsi Mhs tentang Profesi Guru	,381	,069	,535	5,528	,000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Sumber : Data Olahan SPSS, 2020

Berdasarkan Tabel 12 diketahui nilai Sig. adalah sebesar 0,000. Diketahui nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dengan hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung sebesar  $30,522 > F$  tabel 3,15, maka dapat disimpulkan bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru secara simultan berpengaruh terhadap minat menjadi guru.

Berdasarkan Tabel 4.23 diketahui:

a. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Nilai Sig. sebesar 0,002. Diketahui nilai Sig.  $0,002 < 0,05$  dengan hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai t hitung sebesar  $3,304 > t$  tabel 2,00030 maka dapat disimpulkan bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) berpengaruh terhadap minat menjadi guru.

b. Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru

Nilai Sig. sebesar 0,000. Diketahui nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dengan hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai t hitung sebesar  $5,528 > t$  tabel 2,00030 maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru berpengaruh terhadap minat menjadi guru.

## Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen mampu menjelaskan bersama-sama variabel dependen atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat cocok dengan data. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya.

**Tabel 13.** Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

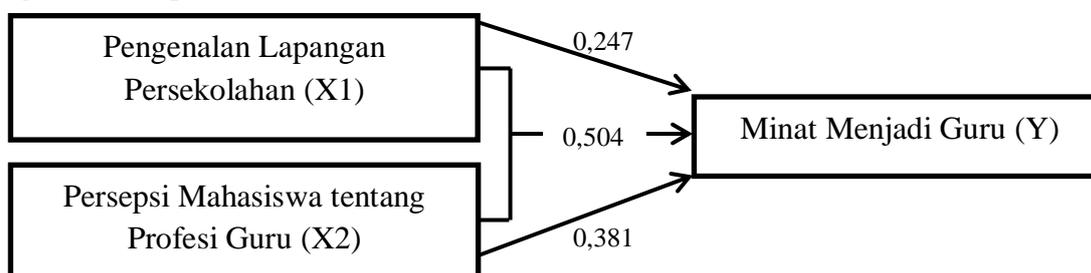
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	,710 <sup>a</sup>	,504	,488	,22797

a. Predictors: (Constant), Persepsi Mhs, PLP

Sumber : Data Olahan SPSS, 2020

Berdasarkan Tabel 13 dapat diketahui nilai  $R^2$  sebesar 0,504 atau 50,4%. Artinya bahwa persentase pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (PLP dan Persepsi mahasiswa tentang profesi guru) terhadap variabel dependen (minat menjadi guru) sebesar 50,4%. Sedangkan sisanya 49,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti faktor eksternal (lingkungan keluarga dan lingkungan sosial).

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut hubungan antara variabel penelitian dapat digambarkan pada Gambar 1 :



**Gambar 1.** Kerangka Berpikir

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Terhadap Minat Menjadi Guru

Berdasarkan hasil pengujian mengenai pengaruh pengenalan lapangan persekolahan terhadap minat menjadi guru menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$  dan memiliki nilai koefisien sebesar  $3,304 > 2,00030$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pengenalan lapangan persekolahan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru. Hasil analisis data tersebut menerima dari hipotesis pertama yang diajukan bahwa diduga terdapat pengaruh pengenalan lapangan persekolahan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Hasil ini menjelaskan bahwa apabila semakin baik pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) mahasiswa maka semakin tinggi minat menjadi guru. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sairoh (2016) bahwa semakin tinggi pengaruh praktik pengalaman lapangan maka semakin tinggi minat menjadi guru, sebaliknya semakin rendah pengalaman PPL, maka semakin rendah pula minat menjadi guru. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Febrianty, Achmadi, Okianna (2018) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan praktik pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru dibuktikan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $6,958 > 2,000$ ) dan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan besarnya pengaruh praktik pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru sebesar 44,2%.

### **Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru di Program Studi Pendidikan Ekonomi**

Berdasarkan hasil pengujian mengenai pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan memiliki nilai koefisien sebesar  $5,528 > 2,00030$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru. Hasil analisis data tersebut menerima dari hipotesis kedua yang diajukan bahwa diduga terdapat pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan Sugiharto dalam Ibrahim (2014) bahwa persepsi mahasiswa baik positif atau negatif akan berpengaruh pada sikap dan perilaku seseorang terhadap sebuah obyek. Menurut Haryawan (2019) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru pada mahasiswa yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri mahasiswa yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru secara langsung, seperti persepsi mahasiswa mengenai profesi guru dilihat dari pengalaman sewaktu sekolah dan perkuliahan. Positif atau negatifnya persepsi yang dihasilkan terhadap profesi guru akan sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru nantinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyana (2016), hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi tentang profesi guru berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi guru dibuktikan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,941 > 1,985$ ) dan nilai signifikansi sebesar yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan besarnya pengaruh persepsi tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru sebesar 14,3%.

### **Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru di Program Studi Pendidikan Ekonomi**

Berdasarkan hasil uji F (simultan), pengenalan lapangan persekolahan dan persepsi mahasiswa tentang profesi guru berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dengan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengenalan lapangan

persekolahan dan persepsi mahasiswa tentang profesi guru secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru sebesar 50,4%. Sisanya sebesar 49,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain yang diteliti.

Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pengenalan lapangan persekolahan dan persepsi mahasiswa tentang profesi guru maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa menjadi guru. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat penelitian Ardyani (2014) menyimpulkan bahwa faktor yang dapat memengaruhi minat seseorang menjadi guru akuntansi yaitu: persepsi mahasiswa tentang profesi guru sebesar (24,66%) dan program pengalaman lapangan (PPL) sebesar 13,85%. Sedangkan Oruc (2011) terdapat beberapa alasan atau tujuan untuk menjadi guru antara lain: pengaruh keluarga, pengaruh guru, pengaruh rekan atau teman sebaya, dan pengalaman praktik lapangan. Penelitian yang dilakukan Bakar dan Hamzah (2014) menjelaskan bahwa meskipun semakin meningkatnya mahasiswa memilih program studi kependidikan di universitas negeri, mereka juga memiliki pandangan yang berbeda tentang profesi guru. Selain itu mahasiswa kependidikan yang berminat untuk tetap memilih profesi guru dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor motivasi, persepsi, harapan, dan kepuasan yang merupakan faktor yang paling berpengaruh bagi mahasiswa kependidikan dalam memilih karir guru atau pendidik.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

1. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru. Artinya, semakin baik pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) mahasiswa maka akan semakin tinggi minat mahasiswa menjadi guru.
2. Persepsi mahasiswa tentang profesi guru berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru. Artinya, semakin baik atau positif persepsi mahasiswa tentang profesi guru maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk menjadi guru atau sebaliknya.
3. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan persepsi mahasiswa tentang profesi guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru sebesar 50,4%. Sisanya sebesar 49,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain yang diteliti yaitu motivasi, kebutuhan, bakat penguasaan ilmu pengetahuan, lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan informasi dunia kerja.

### **Rekomendasi**

1. Bagi mahasiswa, mahasiswa hendaknya mencari informasi terkait profesi guru dari berbagai media sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa terhadap profesi guru. Selain itu, mahasiswa diharapkan juga aktif mengikuti berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan dan melatih keterampilan menjadi guru.
2. Bagi pihak fakultas, pihak fakultas hendaknya mengadakan kegiatan seminar atau pelatihan untuk mahasiswa yang mengarah pada pengetahuan tentang guru dan dunia pendidikan, sehingga dapat memberikan wawasan dan menambah minat mahasiswa mengenai profesi guru.

3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan yang lebih menyeluruh tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat menjadi guru. Selain itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah atau memperluas populasi penelitian agar ruang lingkup penelitian menjadi lebih luas dan hasil penelitiannya dapat lebih spesifik mengenai minat menjadi guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardyani, Anis dan Lyna Latifah. 2014. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang". *Economic Education Analysis Journal* 3, no. 2: 232-240. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj> (diakses 06 Januari 2020).
- Bakar, Ismail dan Hamzah. 2014. "Teaching as a Career Choice: a Discriminant Analysis of Factors as Perceived by Technical and Vocational Education (TVE) Student Teachers in Malaysia". *Middle-East J. Sci. Re* 19, 69-75. <https://www.idosi.org/mejsr/mejsr19> (diakses 19 Juli 2020).
- Febrianty, Elsa, Achmadi, dan Okianna. 2018. "Pengaruh PPL terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Tanjungpura Pontianak". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 7, no. 11: 218-226.
- Halimah, Leli. 2017. *Keterampilan Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Haryawan, Shinta, Bustari Muchtar, dan Rita Syofyan. 2019. "Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru". *Jurnal Ecogen* 2, no. 3: 218-226.
- Hurlock, Elizabeth B. 2010. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Edisi 6. Jakarta: Erlangga.
- Ibrahim, Agung. 2014. "Pengaruh Fasilitas Belajar dan Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru". *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 4, no. 1.
- Mulyana, Agus dan Indarto Waluyo. 2016. "Pengaruh Persepsi tentang Profesi Guru dan Informasi Dunia Kerja terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi". *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia* 5, no. 8: 1-10.
- Sairoh. 2016. "Pengaruh Pengalaman PPL, IPK, Lingkungan Keluarga dan Informasi Dunia Kerja terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 FE UNY". *Artikel Penelitian*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.